

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
MATA KULIAH:
PSIKOLOGI FORENSIK



Nama : Prilya Shanty Andrianie, M.Psi., Psikolog
Institusi : Universitas Setia Budi
Fakultas : Psikologi
Program Studi : S1 Psikologi

APRIL 2021

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| | |
|------------------------------|---|
| Nama Mata Kuliah/Kode | : Psikologi Forensik |
| SKS | : 2 (Dua) |
| Semester | : 7 (Tujuh) |
| Program Studi | : S1 Psikologi |
| Dosen Pengampu | : Prilya Shanty Andrianie, M.Psi. Psikolog |

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menguasai konsep dasar dan teori psikologi untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai gejala psikologi pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas
3. Mampu menganalisis persoalan psikologis non-klinis dan persoalan perilaku, serta menyajikan alternatif pemecahan masalahnya yang sudah ada

CPMK : Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa kaitan antara psikologi dan hukum serta aspek-aspek psikologis yang sangat berpengaruh didalam proses hukum dan pengadilan sehingga membutuhkan peran dan keterlibatan dari psikolog forensik, khususnya di Indonesia.

SOFT SKILL :

- a. Mampu menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan kompleksitas individu dan keanekaragaman sosial budaya
- b. Memiliki sikap toleransi dan empati

Matriks Pembelajaran :

| Minggu | Kemampuan akhir yang diharapkan | Materi / Pokok Bahasan | Strategi Pembelajaran | Latihan yang dilakukan | Waktu | Kriteria Penilaian (Indikator) | Bobot |
|--------|--|--|--|---|---------|--|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai konsep dasar Psikologi Forensik | Pengantar Psikologi Forensik | Penjelasan oleh dosen mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan | Menuliskan harapan yang akan dicapai | 2 x 50' | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan Penjelasan • Kelancaran dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis | |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai sejarah perkembangan Psikologi Forensik | Sejarah Perkembangan Psikologi Forensik a. Kaitan Psikologi dan dunia hukum b. Tugas Pokok Psikolog Forensik c. Aplikasi Psikologi Forensik | <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Information searching • Snowballing • Gallery | - Membuat rangkuman materi dalam bentuk peta konsep atau poster | 2 x 50' | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan Penjelasan • Kelancaran dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis | |
| 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai peran psikologi forensik dalam bidang hukum | Peran psikologi forensik dalam bidang hukum | <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Snowballing • Gallery | - Latihan Soal | 2 x 50' | Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dengan tepat | |
| 4 | UKAD 1 | | | | | | |
| 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Pengadilan dan Sistem Hukum di Indonesia | Pengadilan dan Sistem Hukum di Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi | Quiz | 2 x 50' | Ketepatan dalam menjawab | |

| | | | | | | | |
|----|--|--|--|-----------------|----------------|---|--|
| | | | | | | pertanyaan dengan tepat | |
| 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan Peranan Psikologi Forensik dalam Persidangan | Peranan Psikologi Forensik dalam Persidangan | <ul style="list-style-type: none"> Diskusi | Latihan Soal | 2 x 50' | Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dengan tepat | |
| 7 | Mahasiswa mampu melakukan Metode Investigasi dalam pemeriksaan bukti dan saksi | Metode Investigasi dalam pemeriksaan bukti dan saksi | <ul style="list-style-type: none"> Diskusi <i>Roleplay</i> | <i>Roleplay</i> | 2 x 50' | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam melakukan <i>roleplay</i> Kelancaran dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis | |
| 8 | UKAD 2 | | | | | | |
| 9 | Mahasiswa mampu melakukan Metode penilaian kondisi psikologis korban, saksi dan pelaku | Metode penilaian kondisi psikologis korban, saksi dan pelaku | <ul style="list-style-type: none"> Diskusi <i>Roleplay</i> | <i>Roleplay</i> | 2 x 50' | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam melakukan <i>roleplay</i> Kelancaran dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis | |
| 10 | Mahasiswa mampu melakukan Metode pendampingan bagi saksi, korban, dan pelaku | Metode pendampingan bagi saksi, korban, dan pelaku | Diskusi | <i>Roleplay</i> | 2 x 50' | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam melakukan <i>roleplay</i> | |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|------------------------------------|----------------|--|--|
| | | | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Kelancaran dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis | |
| 11 | Mahasiswa mampu Menyusun <i>Criminal Profiling</i> | Criminal Profiling | <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi | Menyusun <i>Criminal Profiling</i> | 2 x 50' | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam Menyusun <i>Criminal Profiling</i> • Kelancaran dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis | |
| 12 | UKAD 3 | | | | | | |
| 13 | Mahasiswa mampu melakukan Asesmen dan Rancangan Intervensi Psikologi Forensik | Asesmen dan Rancangan Intervensi Psikologi Forensik | <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • <i>Role play</i> | <i>Roleplay</i> | 2 x 50' | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam melakukan <i>roleplay</i> • Kelancaran dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis | |
| 14 | Mahasiswa menerapkan Psikologi Forensik dalam | Penerapan Psikologi Forensik dalam contoh kasus Hak Asuh Anak | <ul style="list-style-type: none"> • SCL • Presentasi | Studi Kasus | 2 x 50' | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam | |

| | | | | | | | |
|----|--|---|---|-------------|----------------|--|--|
| | contoh kasus Hak Asuh Anak | | | | | menganalisis kasus <ul style="list-style-type: none"> • Kelancaran dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis | |
| 15 | Mahasiswa menerapkan Psikologi Forensik dalam contoh kasus <i>Seksual Harrasment</i> | Penerapan Psikologi Forensik dalam contoh kasus <i>Seksual Harrasment</i> | <ul style="list-style-type: none"> • SCL • Presentasi | Studi Kasus | 2 x 50' | <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menganalisis kasus • Kelancaran dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis | |
| 16 | UKAD 4 | | | | | | |

REFERENSI:

1. Arrigo, B.A. (2003). *Introduction to Forensic Psychology "Issues and Controversies in Crime and Justice"*. San Diego: Academic Press.
2. Bush, S.S., Connell, M.A., & Denney, R.L. (2006). *Ethical Practice in Forensic Psychology "A Systematic Model for Making Decision"*. Washington DC: American Psychological Association.
3. Constanzo, M. (2006). *Aplikasi Psikologi dalam Sistem Hukum (terjemahan)*. Yogyakarta. Pustaka pelajar
4. Fulero, S.M. & Wrightsman, L.S. (2009). *Forensic Psychology*. Belmont: Wadsworth.
5. Kapardis, A. (2003). *Psychology and Law*. Cambridge: Cambridge University Press.
6. Memon, A., Virj, A., & Bull, R., (2003). *Psychology and Law: Truthfulness, Accuracy and Credibility*. West Sussex: McGraw-Hill.
7. Roesch, R., Zaph, P.A., & Hart, S.D. (2010). *Forensic Psychology and Law*. Hoboken: John Wiley & Son, Inc.
8. Solomon & Wrightsman. (2009). *Forensic psychology 3rd edition*. New York: Wadsworth.
9. Towl, G.J. & Crighton, D.A. (2003). *The Handbook of Psychology for Forensic Practitioners*. London: Routledge.
10. Weiner, I.B. & Hess, A.K. (2006). *The Handbook of Forensic Psychology*. Hoboken: John Wiley & Son, Inc.

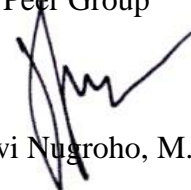
Surakarta, April 2021

Mengetahui,
Kaprodi



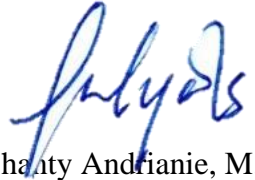
Prilya Shanty Andrianie, M.Psi, Psikolog

Menyetujui,
Peer Group



(Y. Joko Dwi Nugroho, M.Psi., Psi)

Dosen/ Tim Dosen



Prilya Shanty Andrianie, M.Psi, Psikolog

FORMAT RANCANGAN TUGAS

“Sehat, Kesehatan dan Kesehatan mental, Gerakan Kesehatan Mental, Psikologi Positif dan Kesejahteraan Psikologis”

Nama Mata Kuliah : Psikologi Forensik Nomor Kode / SKS : K700401221/ 2 SKS
Program Studi : Psikologi Pertemuan ke : 11
Fakultas : Psikologi

A. TUJUAN TUGAS:

Mahasiswa mampu Menyusun *Criminal Profiling*

B. URAIAN TUGAS:

a. Obyek Garapan:

Menyusun *Criminal Profiling*

b. Batasan yang harus dikerjakan:

1) Menyusun *Criminal Profiling* sesuai dengan format yang telah disampaikan

c. Metode/Cara Pengerjaan (acuan cara pengerjaan):

- 1) Menyusun *Criminal Profiling*
- 2) Presentasikan di depan kelas

d. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

Laporan *Criminal Profiling*

C. KRITERIA PENILAIAN (30%)

1. Mampu untuk mengkomunikasikan obyek garapan dengan baik secara lisan maupun tertulis
2. Mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dengan cara komunikasi yang baik dan tepat

POLA PENILAIAN KOMPETENSI

KRITERIA 1; KETEPATAN MENYUSUN *CRIMINAL PROFILING*

| DIMENSI | Sangat Memuaskan | Memuaskan | Kurang Memuaskan | Sangat Tidak Memuaskan | SKOR |
|--------------------------|-------------------------------------|---|--------------------------------|--|------|
| | (85 - 100) | (70 - 84) | (50-69) | (<49) | |
| Ketepatan format | Sesuai dengan format yang sudah ada | Format sudah sesuai namun ada bagian yang kurang sistematis | Format kurang sesuai | Format tidak sesuai dan tidak sistematis | |
| Ketepatan Analisa | Mampu Menyusun <i>criminal</i> | Mampu Menyusun <i>criminal</i> | Mampu Menyusun <i>criminal</i> | Kurang mampu menyusun <i>criminal</i> | |

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | <i>profiling</i> dengan analisa kasus yang mendalam sesuai dengan teori yang ada | <i>profiling</i> dengan analisa kasus sesuai dengan teori yang ada namun kurang mendalam | <i>profiling</i> dengan analisa kasus yang kurang sesuai dengan teori | <i>profiling</i> dengan analisa kasus yang tidak sesuai dengan teori | |
|--|--|--|---|--|--|

KRITERIA 2; KUALITAS DAN GAYA BAHASA

| DIMENSI | Sangat Memuaskan | Memuaskan | Kurang Memuaskan | Sangat Tidak Memuaskan | SKOR |
|---------------------------|--|---|--|---|------|
| | (100) | (75) | (50) | (25) | |
| Kualitas Literatur | 100 % referensi 5 tahun terakhir dan relevan dengan topik yang dibahas | 75 % referensi 5 tahun terakhir dan relevan dengan topik yang dibahas | 50% referensi 5 tahun terakhir dan relevan dengan topik yang dibahas | 25 % referensi 5 tahun terakhir dan relevan dengan topik yang dibahas | |
| | 100 | | 50 | | |
| Gaya Bahasa | Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, cara menyampaikan materi dengan menarik | | Tidak menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, cara menyampaikan materi kurang menarik | | |

**FORMAT RANCANGAN TUGAS
"Konsep Kesehatan Mental"**

| | | | |
|------------------|--------------------|------------------|---------------------|
| Nama Mata Kuliah | : Kesehatan Mental | Nomor Kode / SKS | : K700401221/ 2 SKS |
| Program Studi | : Psikologi | Pertemuan ke | : 13 |
| Fakultas | : Psikologi | | |

A. TUJUAN TUGAS:

Mahasiswa mampu melakukan Asesmen dan Rancangan Intervensi Psikologi Forensik

B. URAIAN TUGAS:

a. Obyek Garapan: melakukan Asesmen dan Rancangan Intervensi Psikologi Forensik

b. Batasan yang harus dikerjakan:

1. Melakukan Asesmen Psikologi Forensik
2. Menyusun Rancangan Intervensi Psikologi Forensik

c. Metode/Cara Pengerjaan (acuan cara pengerjaan):

1. Role play
2. Membuat laporan

d. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

Laporan Pemeriksaan Psikologis dan Rancangan Intervensi Psikologi Forensik

C. KRITERIA PENILAIAN (30%)

1. Mampu untuk mengkomunikasikan obyek garapan dengan baik secara lisan maupun tertulis
2. Mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dengan cara komunikasi yang baik dan tepat

POLA PENILAIAN KOMPETENSI

KRITERIA 1; KETEPATAN MELAKUKAN ASESMEN DAN MERANCANG INTERVENSI PSIKOLOGI FORENSIK

| DIMENSI | Sangat Memuaskan | Memuaskan | Kurang Memuaskan | Sangat Tidak Memuaskan | SKOR |
|---------------------------|---|---|--|---|------|
| | (85 - 100) | (70 - 84) | (50-69) | (<49) | |
| Ketepatan Roleplay | Mampu melakukan asesmen dan merancang intervensi psikologi forensik sesuai dengan kaidah yang ada | Mampu melakukan asesmen namun kurang tepat dalam merancang intervensi psikologi forensik sesuai | Kurang mampu melakukan asesmen dan merancang intervensi psikologi forensik sesuai dengan kaidah yang ada | Tidak mampu melakukan asesmen dan merancang intervensi psikologi forensik sesuai dengan kaidah yang ada | |

| | | | | | |
|--|--|------------------------|--|--|--|
| | | dengan kaidah yang ada | | | |
|--|--|------------------------|--|--|--|

KRITERIA 2: KETEPATAN DALAM MENYUSUN LAPORAN

| DIMENSI | Sangat Memuaskan | Memuaskan | Kurang Memuaskan | Sangat Tidak Memuaskan | SKOR |
|--------------------------|---|---|--|--|------|
| | (85 - 100) | (70 - 84) | (50-69) | (<49) | |
| Ketepatan format | Sesuai dengan format yang sudah ada | Format sudah sesuai namun ada bagian yang kurang sistematis | Format kurang sesuai | Format tidak sesuai dan tidak sistematis | |
| Ketepatan Analisa | Mampu Menyusun laporan dengan analisis kasus yang mendalam sesuai dengan teori yang ada | Mampu Menyusun laporan dengan analisis kasus sesuai dengan teori yang ada namun kurang mendalam | Mampu Menyusun laporan dengan analisis kasus yang kurang sesuai dengan teori | Kurang mampu menyusun laporan dengan analisis kasus yang tidak sesuai dengan teori | |

KRITERIA 3; KUALITAS DAN GAYA BAHASA

| DIMENSI | Sangat Memuaskan | Memuaskan | Kurang Memuaskan | Sangat Tidak Memuaskan | SKOR |
|---------------------------|--|---|--|---|------|
| | (100) | (75) | (50) | (25) | |
| KUALITAS LITERATUR | 100 % referensi 5 tahun terakhir dan relevan dengan topik yang dibahas | 75 % referensi 5 tahun terakhir dan relevan dengan topik yang dibahas | 50% referensi 5 tahun terakhir dan relevan dengan topik yang dibahas | 25 % referensi 5 tahun terakhir dan relevan dengan topik yang dibahas | |
| | 100 | | 50 | | |
| GAYA BAHASA | Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, cara menyampaikan materi dengan menarik | | Tidak menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, cara menyampaikan materi kurang menarik | | |